

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan dimulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara efektif.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik disekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dengan lancar, siswa akan termotivasi

dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah yang ada di Indonesia, untuk menyeragamkan atau menstandarkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan maka dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mungkin dapat menjadi suatu masalah sekolah. Dengan demikian perlu adanya pengidentifikasian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tersebut belum tentu terlaksana seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu masih belum diketahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007. Selain ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, peneliti juga belum mengetahui kondisi dan kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada.

Atas dasar guna memperoleh data tentang keberadaan, kondisi serta kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dimasing-masing SMA Se-Kabupaten Boalemo, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo“

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Belum diketahui keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007.
2. Belum diketahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007.
3. Belum diketahui kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

4. Bagaimana keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007?
5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007?
6. Bagaimana kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tahun 2007.
2. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007.
3. Untuk mengetahui kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1) Manfaat teoristik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

##### **2) Manfaat praktis**

Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Kabupaten Boalemo.

##### **a) Bagi Penulis**

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

c) Bagi Prodi

Sebagai informasi tentang ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di SMA Se-Kabupaten Boalemo, yang kemudian akan menjadi dasar didalam pembinaan prestasi olahraga.

d) Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

Dapat menjadi gambaran kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.